

Ganjar Cek Perbaikan Jalan Raya Solo-Purwodadi yang Rusak Parah

JATENG- Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo , mengecek perbaikan Jalan Raya Solo-Purwodadi, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen pada Senin (13/3/2023). Proyek perbaikan jalan se-Jawa Tengah telah diwacanakan sejak 2 tahun lalu. Namun, prosesnya terhenti lantaran adanya pandemi Covid-19, sehingga anggarannya dialokasikan untuk penanganan Covid-19. Jalan Raya Solo-Purwodadi yang berada di Sragen memiliki banyak keluhan dari masyarakat, akibat banyaknya lubang dan membahayakan pengendara. "Sekarang dibantu Kementerian PUPR, alhamdulillah beberapa sudah diselesaikan. Namun memang ada beberapa protes warga cukup tinggi karena jeglongan (lubang) cukup dalam," ujar Ganjar. Dikatakan Ganjar, perbaikan Jalan Raya Solo-Purwodadi dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Jawa Tengah, bersama Kementerian PUPR. Dia memastikan, sepanjang 5 kilometer ruas Jalan Gemolong yang masuk Jalan Raya Solo-Purwodadi telah berhasil diperbaiki. Total perbaikan Jalan Lingkar Sragen yakni 8,5 kilometer. Anggaran yang digelontorkan untuk perbaikan Jalan Lingkar Sragen senilai Rp98 miliar, berasal dari Instruksi Presiden (Inpres) Tentang Penambahan Dana Perbaikan Jalan Daerah dengan total dana tambahan Rp32,7 triliun. "Dengan Inpres (anggarannya). Nanti juga akan dibantu tuntaskan ini semua yang di Jalan Gemolong," kata Ganjar . Dia berharap, perbaikan jalan yang sedang digencarkan Pemprov Jawa Tengah memiliki kualitas yang bagus dan bertahan untuk jangka waktu yang lama. Politikus PDIP itu juga kerap mendapati masih banyaknya kendaraan besar pengangkut yang melanggar over dimension over loading (ODOL). Hal itu, sangat memengaruhi kondisi jalan yang cepat rusak. Oleh sebab itu, dia meminta pihak berwenang untuk membuat pos pengecekan pelanggaran ODOL. Ganjar juga bakal menyiapkan timbangan portabel untuk memperketat pengawasan terhadap kendaraan yang melintas. "Saya minta dilakukan pengecekan random dengan jembatan timbang portabel untuk kita cek di sini. Kita minta tolong juga Kepolisian, Kementerian Perhubungan agar ODOL ini kita selesaikan," tutup Ganjar.